



DOI: [10.24014/Jush.v32i2.30363](https://doi.org/10.24014/Jush.v32i2.30363)

p-ISSN: 1412-0909

e-ISSN: 2407-8247

Israiliyyat Prophet Sulaiman in Tafsir Bi Al-Ma'thur: A Study of Tafsir Al-Tashil Li 'Ulum Al-Tanzil by Ibn Juzay Al-Kalbi

Nadiatul Maziyyah Attarwiyah¹, Hamka Hasan², Imam Sujoko³

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

nadianened05@gmail.com

Article Information

Received: June 05, 2024

Revised 1: August 15, 2024

Revised 2: September 03, 2024

Keywords

Israiliyyat, al-Tashil li 'Ulum al-Tanzil, Ibn Juzay al-Kalbi, story of Prophet Sulaiman

ABSTRACT

This study aims to explore the existence of israiliyyat contained in Tafsir al-Tashil li 'Ulum al-Tanzil by examining the verses of the story of Prophet Sulaiman in the Quran. The source of israiliyyat is essential to study in order to avoid deviant understandings that can damage the order of the creed of Islam and emphasize the interpretations that eliminate the kema'shuman of the Prophets. This research uses a qualitative method with a literature study. Data were obtained through an interpretive method using the hermeneutic approach to understand the phenomenon of shifting meaning and semiotics to get the most optimal meaning. The results showed that the story of the Prophet Sulaiman was classified into five themes, with four themes considered as the category that provide information only, and one theme was considered as the category of israiliyyat, namely the interpretation in Surah Shad verse 34 by providing a rebuttal to the false story and cannot be used as a reference for interpretation. Ibn Juzay also quotes some israiliyyat stories without criticism and judgment as to whether to reject or accept their narration, which can be called tawaqquf. Nevertheless, Ibn Juzay's interpretation does not contradict the Qur'an and the Hadith, does not damage the order of Islamic religious principles, and does not eliminate the humanity of the Prophet Sulaiman

Kata Kunci

Israiliyyat, al-Tashil li 'Ulum al-Tanzil, Ibn Juzay al-Kalbi, kisah Nabi Sulaiman

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggali keberadaan israiliyyat yang terdapat dalam tafsir al-Tashil li 'Ulum al-Tanzil dengan menelaah ayat-ayat kisah Nabi Sulaiman dalam Alquran. Sumber israiliyyat penting untuk dikaji guna menghindari pemahaman menyimpang yang dapat merusak tatanan akidah agama Islam dan untuk mempertegas penafsiran yang menghilangkan kema'shuman para Nabi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kepustakaan. Data diperoleh melalui metode interpretatif menggunakan pendekatan hermeneutika untuk memahami fenomena pergeseran makna dan semiotika

untuk mendapatkan makna yang paling optimal. Hasil penelitian menunjukkan kisah Nabi Sulaiman diklasifikasi menjadi lima tema, dengan empat tema dinilai masuk kategori pola penafsiran yang bersifat memberikan informasi saja, dan satu tema dinilai masuk kategori israiliyyat yaitu penafsiran dalam surah Shad ayat 34 dengan memberikan bantahan atas riwayat yang salah dan tidak bisa dijadikan rujukan penafsiran. Ibn Juzay juga mengutip beberapa cerita israiliyyat tanpa disertai kritikan dan penilaian apakah menolak atau menerima periwayatannya atau bisa disebut tawaqquf. Walaupun demikian, penafsiran yang dikemukakan Ibn Juzay tidak bertentangan dengan Alquran dan hadis, tidak merusak tatanan kaidah agama Islam, dan tidak menghilangkan kema'shuman Nabi Sulaiman